UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Representasi Masyarakat Multilingal pada Film Pendek "Ke Jogja": Analisis Alih Kode dan Camour Kode
Nur Khalila Azahra Asiono, Dr. Sulistyowati, M. Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini membahas mengenai alih kode dan campur kode pada percakapan yang ada pada film pendek "Ke Jogja" yang diunggah oleh akun Youtube *Paniradya Kaistimewan*. Film pendek tersebut merupakan gambaran realitas kehidupan di Yogyakarta yang merupakan kota tujuan dalam mencari ilmu, sehingga banyak perantau yang datang dari berbagai daerah dan beradaptasi dengan bahasa Jawa sebagai bahasa utama yang digunakan oleh masyarakat di Yogyakarta. Penelitian ini mengkaji percakapan yang ada dalam film pendek tersebut dengan menggunakan kajian sosiolinguistik yaitu alih kode dan campur kode. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan metode simak catat, sedangkan metode yang digunakan untuk menganalisis datanya menggunakan metode padan. Hasil penelitian yang diperoleh berupa alih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia dan bahasa Jawa ke bahasa Inggris. Campur kode yang terdapat pada film pendek ini berupa kata, frasa, baster, perulangan kata, dan juga klausa. Alih kode dan campur kode pada film pendek "Ke Jogja" disebabkan oleh beberapa faktor yakni faktor penutur, lawan tutur, hadirnya penutur ketiga, pokok pembicaraan, dan karena adanya hubungan timbal balik antara penutur.

Kata kunci: alih kode, campur kode, film pendek, *Paniradya Kaistimewan*, *Youtube*.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Representasi Masyarakat Multilingal pada Film Pendek "Ke Jogja": Analisis Alih Kode dan Camour Kode
Nur Khalila Azahra Asiono, Dr. Sulistyowati, M. Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study examines code-switching and code-mixing in the dialogue featured in the short movie "Ke Jogja", uploaded by the YouTube channel Paniradya Kaistimewan. The short film depicts real life in Yogyakarta, a city renowned as a centre of learning, attracting many migrants from various regions who adapt to Javanese as the primary language spoken by the local community. This study analyses the conversations in the short film using sociolinguistic approaches, specifically code-switching and code-mixing. Data was collected using the 'listen and note' method, whilst the data was analysed using the correspondence method. The findings reveal instances of code-switching from Javanese to Indonesian and from Javanese to English. The code-mixing found in this short film takes the form of words, phrases, hybrid forms, word repetition and clauses. Code-switching and code-mixing in the short film "Ke Jogja" are caused by several factors, namely the speaker, the addressee, the presence of a third speaker, the topic of conversation, and the reciprocal relationship between the speakers.

Keywords: code-switching, code-mixing. short movie, *Paniradya Kaistimewan*, YouTube.